

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat 60 responden tentang pengaruh penyuluhan kesehatan tentang pencegahan difteri dengan media audio visual terhadap tingkat pengetahuan pada siswa/i kelas v di MI Unwanul Huda Jakarta, maka penelitian ini dapat menarik kesimpulan:

- a. Gambaran karakteristik frekuensi jenis kelamin pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan persentasi responden berjenis kelamin perempuan pada kelompok kontrol 59,3% serta pada kelompok intervensi 55,6%.
- b. Usia siswa/i kelas V pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol berkisar 11 sampai 12 tahun dengan rata-rata pada kelompok intervensi 11,33 tahun dan pada kelompok kontrol 11,30 tahun.
- c. Gambaran rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan pada kelompok intervensi dan kontrol adalah 12,89 dan 13,59 dan gambaran rata-rata pengetahuan setelah penyuluhan kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah 16,74 dan 13,07.
- d. Hasil penelitian dengan uji *t dependen* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *p value* 0,000 ( $<0,05$ ) dari penyuluhan kesehatan tentang pencegahan difteri terhadap tingkat pengetahuan siswa/i kelas v di MI Unwanul Huda Jakarta atau yang di lakukan pada kelompok intervensi, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh.
- e. Hasil uji *t independen* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan angka *p value* 0,000 ( $< 0,05$ ), berarti terdapat perbedaan hasil antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa hal yang dapat dijadikan saran adalah:

a. Bagi siswa/i

Bagi siswa/i agar dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta lebih banyak belajar dan mencari informasi tentang kesehatan.

b. Bagi institusi pendidikan

Bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan keperawatan dapat dijadikan acuan sumber data demi upaya pengembangan pendidikan kesehatan untuk penelitian selanjutnya yang terkait.

c. Bagi institusi perawat

Bagi institusi perawat dapat dijadikan salah satu bentuk promosi kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan khususnya pada siswa/i sekolah dasar.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan membuat perencanaan pelaksanaan penyuluhan dengan waktu yang lebih lama paling atau lebih dari 45 menit dan disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memakai ruangan yang memadai dalam melakukan penelitian penyuluhan dengan media audio visual.